

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Kewirausahaan

Tren menonton konser musik menjadi salah satu alternatif *healing* yang paling diminati dan terus mengalami peningkatan secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Bangkitnya tren konser musik pasca pandemi Covid-19 dibuktikan melalui tingginya angka penjualan tiket pada konser-konser yang diselenggarakan sejak 2022 hingga konser-konser mendatang. Menurut Co-Founder & Chief Marketing Officer tiket.com, Gaery Undarsa, tidak hanya pada artis dan band internasional, masyarakat Indonesia juga terlihat menunjukkan antusiasnya dalam menghadiri konser musik yang diselenggarakan oleh para musisi lokal (Antara, 2023). Salah satunya, konser Dewa 19 dengan jumlah penonton yang hampir mencapai 85.000 orang pada 12 Agustus 2023 (Liputan6, 2023). Masyarakat yang mengikuti konser-konser musik didorong oleh rasa ketertarikan pada artis atau idola tertentu, hasrat untuk memenuhi kebutuhan sosial, atau sekedar merasakan pengalaman baru.

Menurut penelitian yang dilakukan di McMaster University, Kanada, seseorang cenderung menghadiri konser bersama individu lain secara berkelompok untuk mendapatkan pengalaman sosial dan meningkatkan kualitas pengalaman berkonser (CXO Media, 2023). Konser juga menjadi salah satu ajang peningkatan hubungan sosial antar individu dengan minat yang serupa. Baron & Byrne (2011) menyatakan bahwa ketertarikan yang sama menjadi salah satu faktor yang memperkuat hubungan seseorang dengan orang lain, bahkan dalam kelompok masyarakat. Berdasarkan hasil survei berjudul 'Music Concert Trends 2023' yang dilaksanakan oleh Jakpat, sebanyak 32% responden mempertimbangkan pendamping untuk menentukan konser musik yang akan dihadiri (Jakpat, 2023).

Para penikmat konser berupaya mencari teman konser melalui berbagai cara, salah satunya melalui media sosial. Sebagian orang membuat komunitas-komunitas

online di media sosial untuk mempertemukan teman-teman yang sefrekuensi dengan minat yang sama. Sebuah komunitas *online*, Join dong, dibentuk dari keresahan yang sama yang dialami oleh Andi M. Shabrani, dengan tujuan mempertemukan individu dan membentuk kelompok, sehingga individu tidak lagi merasa takut untuk pergi konser sendirian (Froyonion.com, 2022). Nyatanya, hingga saat ini, media sosial dan platform yang ada memiliki jangkauan yang terlalu luas dan belum berhasil menghubungkan satu pengguna dengan pengguna lain secara lebih akurat dan spesifik. Tanpa adanya platform yang menunjang, masyarakat akan terus kesulitan untuk mendapatkan teman konser yang cocok, sehingga berujung pada berkurangnya penonton dalam konser-konser di Indonesia. Hal ini dapat berpengaruh pada pertumbuhan perekonomian Indonesia, dimana konser merupakan salah satu penunjang yang meningkatkan perekonomian negara dalam sektor pariwisata sebagaimana dikatakan oleh Kepala Kantor Perwakilan BI DKI, Arlyana Abubakar (Wartakota, 2023).

Oleh karena itu, penulis menawarkan sebuah solusi berbasis digital berupa Aplikasi jejaring sosial (*social networking app*) yang menjadi wadah sosial bagi para penikmat konser di seluruh Indonesia, khususnya wilayah Jawa dan Bali. Aplikasi ini bertujuan mempertemukan teman konser dengan menghubungkan individu dengan individu lain dan individu dengan kelompok hingga membentuk komunitas tertentu sesuai minat dan selera yang serupa dalam musik. Dengan terciptanya platform ini, pengalaman konser akan meningkat dan menjadi lebih berkualitas, serta mendukung kemajuan Indonesia dalam sektor pariwisata.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Kewirausahaan

Berdasarkan latar belakang yang telah dinyatakan sebelumnya, penulis mengidentifikasi rumusan berupa Bagaimana Cara Merancang Aplikasi Jejaring Sosial Yang Mampu Menciptakan Hubungan Antara Para Penikmat Konser Yang Efisien dan Informatif?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Kewirausahaan

1.3.1 Strategi Bisnis dan Desain

Laporan berisikan rancangan proyek bisnis dan desain yang mencakup strategi bisnis, prototype aplikasi, dan media pemasaran digital berupa sosial media dalam laporan. Proyek desain berorientasi pada *user interface*, *user features*, dan alur pengguna/*user journey* dalam prototipe aplikasi yang akan dirancang. Ditambah lagi, proyek bisnis perlu merancang identitas perusahaan dan aplikasi untuk meningkatkan pengenalan melalui aset visual yang dirancang.

1.3.2 Pertunjukkan Musik di Indonesia

Konsep aplikasi dirancang mencakup berbagai jenis acara musik di Indonesia dan berpotensi meningkat seiring perkembangan bisnis. Acara musik yang dimaksud akan dibahas dalam laporan MBKM ini adalah sebagai berikut:

1. Festival musik
2. Konser solo atau band
3. *Gigs live music*
4. *Fanmeeting*
5. Pentas Seni (PENSI)
6. Orchestra

1.3.3 Sasaran Target

1. Geografis
 - a. Wilayah : Pulau Jawa dan Bali
 - b. Kepadatan : Perkotaan

2. Demografis
 - a. Usia
 - i. Primer : 17-26 tahun
 - ii. Sekunder : 27-34 tahun
 - b. Jenis Kelamin
 - i. Primer : Perempuan

- ii. Sekunder : Laki-laki
 - c. Pekerjaan : Karyawan, wiraswasta/wirausaha, pelajar
 - d. S.E.S : B – A
3. Psikografis
- a. Sikap
easygoing, ekspresif, eksploratif, impulsif, konsumtif, suka *flexing* (LPM Institut, data *behavioural* penikmat konser musik, 2023)
 - b. Gaya Hidup
 - i. Suka menggunakan media sosial.
 - ii. Suka memamerkan kehidupan di media sosial
 - iii. Memiliki rutinitas monoton dan cenderung sibuk.
 - iv. *Up to date* tentang tren musik, acara konser, dan idola.
 - v. Suka mendengarkan musik.
 - c. Motivasi
 - i. Ingin pengalaman yang berbeda.
 - ii. Ingin terhubung dengan orang lain dengan minat yang sama.
 - iii. Validasi

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Kewirausahaan

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam laporan MBKM ini adalah merancang sebuah bisnis berupa aplikasi jejaring sosial yang mampu menghubungkan para penikmat konser sehingga masyarakat tidak lagi merasa takut sendirian dalam menghadiri konser-konser yang diselenggarakan di Indonesia, khususnya wilayah Jawa dan Bali.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Kewirausahaan

Penulis berharap laporan MBKM ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak sebagai berikut

1. Bagi Penulis

Laporan ini melatih kemampuan penulis dalam berpikir kritis dan inovatif, meningkatkan kompetensi dalam aspek bisnis, serta menjadi bekal untuk menyusun laporan yang sesuai dan sistematis di masa depan.

Penulis juga mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang lebih luas terkait desain dan pengembangan aplikasi, serta perencanaan strategi bisnis.

2. Bagi Masyarakat

Laporan ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang sering dialami oleh masyarakat di Indonesia, yakni kesulitan dalam mencari teman konser yang asik dengan selera musik yang serupa. Selain itu, laporan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam hubungan sosial dan relasi.

3. Bagi Universitas

Laporan ini diharapkan dapat menjadi suatu referensi dan sumber pembelajaran bagi mahasiswa lain yang ingin membuat sebuah aplikasi atau menjadikan latar belakang permasalahan pada laporan ini sebagai salah satu topik pembahasan yang dapat diangkat. Laporan ini juga dapat menjadi arsip data bagi universitas sebagai bukti penerapan teori-teori yang telah dipelajari penulis selama masa perkuliahan.

1.6 Deskripsi Waktu dan Prosedur MBKM Cluster Kewirausahaan

MBKM Cluster Kewirausahaan berlangsung selama satu semester dengan bobot sebesar 20 SKS. Berikut merupakan penjabaran waktu dan prosedur MBKM Cluster Kewirausahaan:

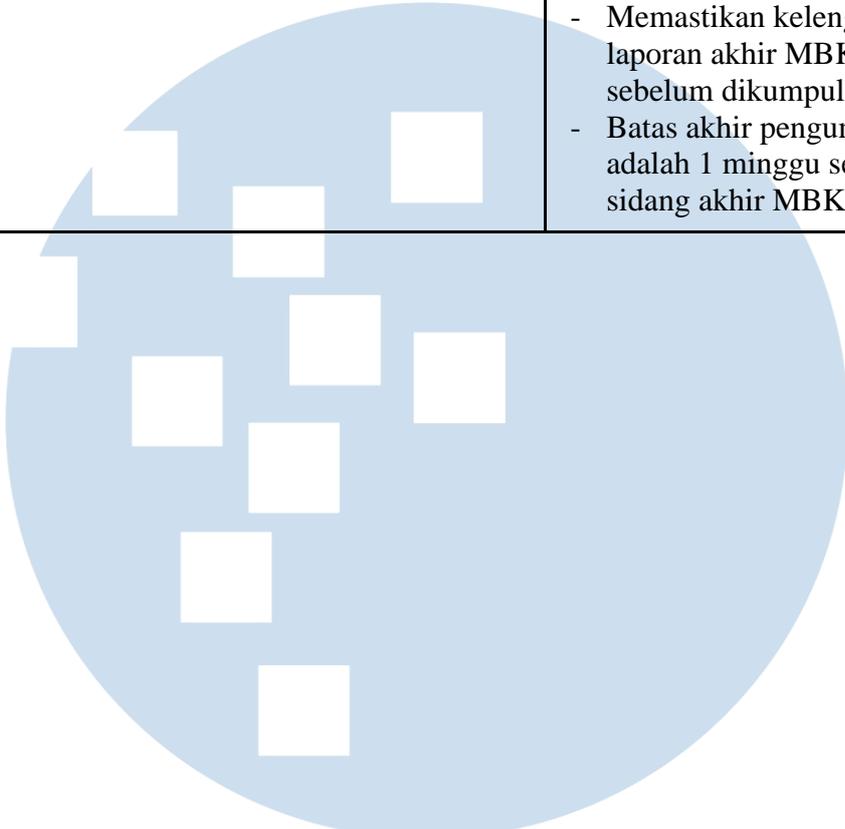
Tabel 1.1 Prosedur MBKM Cluster Kewirausahaan

TANGGAL	AGENDA	KETERANGAN
13 November 2023	Sosialisasi MBKM	Dilaksanakan oleh Skystar Ventures, Kemahasiswaan dan Ketua Program Studi.
18 – 19 Januari 2024	Pelaksanaan KRS	Melakukan KRS melalui <i>website</i> my.umn.ac.id.
24 – 25 Januari 2024	Pelaksanaan KRS – Tambah Ganti	Melakukan KRS melalui <i>website</i> my.umn.ac.id.
13 November – 29	Periode Registrasi	- Data diolah dan diseleksi

Januari	MBKM	<p>oleh Skystar Ventures.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penunjukan pembimbing internal dan eksternal. - Dosen pembimbing ditunjuk oleh Ketua Program Studi.
29 Januari – 15 Maret 2024	Masa pembelajaran MBKM secara asinkron, pengerjaan tugas dan laporan, serta bimbingan	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan. - Melakukan presentasi bisnis. - Menyelesaikan tugas melalui Google Classroom. - Mengisi Daily Task - Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing internal.
18 – 26 Maret 2024	Evaluasi 1 MBKM	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Pitching</i> ide bisnis kepada investor. - Daily Task mencapai minimal 200 jam kerja. - Telah melakukan bimbingan minimal 4 kali.
18 – 16 Maret 2024	Ujian Tengah Semester (UTS)	Mengumpulkan laporan MBKM Bab 1-3 di <i>website</i> Merdeka.
27 Maret – 3 Juni 2024	Masa pembelajaran MBKM secara asinkron, pengerjaan tugas dan laporan, serta bimbingan	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan. - Melakukan presentasi bisnis. - Menyelesaikan tugas melalui Google Classroom. - Mengisi Daily Task. - Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing internal.
	Bimbingan Pra-Sidang Evaluasi 2 MBKM	Bimbingan persiapan sidang MBKM.
27 – 31 Mei 2024	Evaluasi 2 MBKM	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Pitching</i> ide bisnis kepada investor. - Daily Task mencapai

		<p>minimal 800 jam kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Telah melakukan bimbingan minimal 8 kali.
22 – 31 Mei 2024	Ujian Akhir Semester (UAS)	Mengumpulkan <i>final</i> laporan MBKM di <i>website</i> Merdeka.
3 – 6 Juni 2024	Pengecekan kelengkapan dokumen sidang MBKM	<ul style="list-style-type: none"> - Dosen pembimbing internal melakukan pengecekan laporan. - Memastikan laporan sudah memenuhi syarat registrasi sidang MBKM. - Memastikan prasyarat akademis dan administratif terpenuhi.
7 Juni 2024	Deadline registrasi sidang MBKM	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan registrasi sidang MBKM secara <i>offline/on-site</i>. - Memperhatikan jadwal sidang yang diumumkan melalui email student dan grup Line.
12 – 14 Juni 2024	Periode sidang MBKM	<ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan detail dan tata cara pelaksanaan sidang MBKM. - Presentasi laporan MBKM kepada dosen pembimbing dan penguji Program Studi.
18 – 21 Juni 2024	Revisi dan Pengesahan Laporan MBKM	<ul style="list-style-type: none"> - Pengumpulan laporan sidang yang telah direvisi. - Mendapatkan tanda tangan pengesahan dari Dewan Sidang. - Mengetahui tata cara revisi dan pengesahan sesuai timeline dan arahan Dewan Sidang.
Batas Akhir (Final) Submisi Laporan MBKM		<ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan laporan akhir MBKM sebelum tenggat waktu yang

	<p>ditetapkan.</p> <ul style="list-style-type: none">- Memastikan kelengkapan laporan akhir MBKM sebelum dikumpulkan.- Batas akhir pengumpulan adalah 1 minggu setelah sidang akhir MBKM
--	---



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA